

penyimpanan Benih



Sebuah kisah tentang peran masyarakat atas kebutuhan bibit
Dibuat oleh Yayasan IDEP didukung oleh The Seed Savers Network

Pada suatu hari di sebuah
desa kecil di Indonesia...



Pak Tani jalan ke
warung untuk beli rokok



Berapa
Bu?

Rp. 7000



Kok, mahal?



Semua barang
mahal sekarang.
Apa lagi, bibit!



Rokoknya jadi nggak,
Pak Tani?

Saya
harus beli
obat dulu
untuk
anak saya,
Maaf ya
Bu

Jadi...tapi bayar
besok aja, ya ?



Ibu
Rajin
dapat
ide
yang
baik,
dia tau
bagaimana
dia bisa membantu
teman2 di Desa...

Lalu...



Ibu Rajin
pergi ke hutan di
sekitar desa,

disitu dia ketemu
beberapa jenis
tanaman lokal...

Ibu Rajin mengambil
potongan dari
tanaman2 itu dan,
sesampai di rumahnya
ia menyimpan bibit2
tersebut dan mulai
mengolahnnya.



Seminggu
kemudian

...

Pak Tani
mampir
lagi ke
warung
Bu
Rajin...



Sabar,
Sabar
antre ya...

Dan tidak kemudian, semua orang dari
desa itu membeli bibit di warung Ibu Rajin



Akhirnya desa tersebut menjadi hijau dan subur lagi & kesehatan masyarakat juga ikut meningkat. Pengalaman baik Ibu Raji di ceritakan dimana-mana, dan beberapa desa lain juga berhasil mengolah & menjual bibit lokal. ⑥

Penyimpanan Bibit

Sebuah kisah kecil tentang peran masyarakat untuk kebutuhan bibit



Dibuat oleh
Yayasan IDEP

•
Ilustrasi
Rappy

•
Konsep
Gove DePuy

•
Komik ini
didukung oleh

The Seed Savers Network

Informasi lebih lanjut bisa dicari di :

LEMBARAN FAKTA YAYASAN IDEP PENYIMPANAN BIBIT DAN PEMULIAAN TANAMAN
www.idepfoundation.org • www.seedsavers.net